

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Panti Asuhan Anak Cacat Ganda Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta memiliki peran penting dalam merawat dan melayani anak-anak terlantar penderita cacat ganda di daerah kota Yogyakarta khususnya Sleman. Anak asuh beraktivitas sepanjang hari di panti asuhan, oleh karena itu dibutuhkan perlakuan baik dari pengasuh maupun desain ruang aktivitas mereka.

Desain interior yang memadai dapat mendukung aktivitas tumbuh kembang anak cacat ganda pada panti asuhan. Kebutuhan anak cacat ganda berbeda dengan anak normal, maka desain furniture yang ergonomis dan desain interior dengan standar khusus untuk kebutuhan anak cacat ganda sangat penting dalam mendukung aktivitas anak. Anak cacat ganda juga membutuhkan terapi dalam proses penyembuhannya. Metode terapi okupasi yang dikemas sesuai dengan tema perancangan diterapkan pada beberapa area interior. Hal ini akan mampu membantu proses penyembuhan dalam aktivitasnya di panti sehari-hari.

Kurangnya fasilitas interior yang memadai akan menimbulkan dampak yang tidak maksimal bagi terapi anak asuh. Untuk itu diperlukan desain yang dapat menciptakan suasana ruang memberi energi positif bagi penghuni. Penataan layout dan zoning dirasa perlu untuk mempermudah aksesibilitas penghuni dengan karakteristik dan perilaku pengguna ruang yang berbeda-beda.

B. Saran

1. Untuk Pengelola:

Pengelola diharapkan dapat memenuhi kebutuhan penghuni panti sesuai dengan standar dan kebutuhan pengguna cacat ganda.

2. Untuk Pemerintah:

Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan dan memenuhi kebutuhan dan sarana prasarana panti sosial agar penghuni panti mendapatkan kehidupan yang layak.

3. Untuk Perancangan Selanjutnya:

Kebutuhan dan perilaku pengguna ruang sebagai titik perancangan dan harus diperhatikan dalam setiap mendesain ruangan agar ruang dapat dipergunakan semaksimal mungkin.

4. Untuk Penulis:

Hasil dari perancangan ini mampu memberikan manfaat positif dan solusi desain sebagai pemecahan masalah desain pada berbagai permasalahan yang ada pada interior panti asuhan. Penulis memiliki pandangan yang lebih luas tentang kehidupan lain dan meningkatkan pengetahuan dalam pengembangan desain interior yang lebih bermanfaat untuk kualitas yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Birren, Faber (2013). *Colour Psychology and Color Therapy*. New York: University Books Inc.
- Selvina Iona, Ade Fajarwati dan Amarena Nediari, *Perancangan Interior Pada Panti Asuhan di Jakarta*, dalam JURNAL BINUS Vol. 1, (2015)
- Tanti Meranti.(2013). *Psikologi Anak Autis*. Surakarta: Familia
- Darmaprawira, Sulasmi (2002). *Warna Teori dan Kreatifitas Penggunanya*, Bandung: ITB.
- Menteri Sosial Republik Indonesia., 1998. “Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan”, dalam Jurnal Departemen Pekerjaan Umum, (1998)
- Menteri Sosial Republik Indonesia, 2009. “Organisasi dan Tata Kerja Panti Sosial di Lingkungan Departemen Sosial”, Jurnal Departemen Pekerjaan Umum, (2009)
- <http://yayasansayapibu.or.id/cabang/d-i-yogyakarta/pelayanan/>
- <https://riezkaratna73.wordpress.com/2015/03/09/gangguan-belajar-sensory-integration-dan-dispraxia/>
- <http://www.anakku.net/terapi-sensory-integration.html>
- <https://klinikanakkesulitanbelajar.wordpress.com/2016/12/28/sensory-processing-disorder-apa-dan-bagaimana/>